

## RINGKASAN

**AFRA FRADYSARAH.** H2B002004. 2006. Penampilan Produksi Sapi Peranakan Ongole (PO) yang Mendapat Pakan Jerami Padi dan Konsentrat dengan Imbangan Berbeda (Performance of Ongole Grade Bulls Fed Different Rations of Rice Straw and Concentrate) (Pembimbing : **C. M. SRI LESTARI** dan **EDY RIANTO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian pakan jerami dan konsentrat dengan imbangan yang berbeda terhadap penampilan produksi yang diukur dari pertambahan bobot badan harian (PBBH), konsumsi dan konversi pakan serta “feed cost per gain”. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang dari bulan September 2005 sampai Januari 2006.

Materi yang digunakan berupa 8 ekor sapi PO umur sekitar 1 tahun dengan bobot awal rata-rata 213,25 kg  $\pm$  11,62 (CV= 5,45%). Pakan yang digunakan berupa jerami padi kering dan konsentrat yang tersusun atas “wheat brand” dan dedak halus. Konsentrat diberikan berdasarkan kebutuhan bahan kering (BK) yaitu 3%, dengan proporsi untuk T1 50% dari kebutuhan BK dan T2 70% dari kebutuhan BK. Jerami padi diberikan secara *ad libitum*. Parameter yang diamati meliputi PBBH, konsumsi pakan harian (BK, Protein Kasar/PK, “Total Digestible Nutrients”/ TDN, konversi pakan dan “feed cost per gain”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan jerami padi dan konsentrat memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi dan pencernaan pakan ( $P < 0,05$ ), tetapi tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap PBBH dan konversi pakan ( $P > 0,05$ ). Konsumsi harian BK, PK dan TDN berturut-turut adalah T1= 5,19; 574,41 g/hari; 2,09 kg/hari dan T2= 5,91 kg/hari; 751,99 g/hari; 2,99 kg/hari. Pencernaan BK dan TDN untuk T1= 50,70% dan 53,09% sedangkan T2= 59,44% dan 59,13%. Rata-rata PBBH dan konversi pakan dari penelitian ini adalah 0,54 kg/hari dan 11,08. Perhitungan “feed cost per gain” menunjukkan bahwa berdasarkan ransum yang diberikan, untuk T1= Rp. 16.061,29 dan T2= Rp.18.182,22. Berdasarkan ransum yang terkonsumsi, T1= Rp. 12.458,06 dan T2 = Rp. 14.324,00.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan jerami padi dan konsentrat 70% meningkatkan konsumsi dan pencernaan pakan, dibanding dengan pemberian konsentrat 50%. Banyaknya pemberian konsentrat yang diberikan tidak mempengaruhi PBBH dan konversi pakan yang diperoleh. Nilai “feed cost per gain” menunjukkan bahwa imbangan pakan dengan konsentrat yang tinggi lebih efisien secara ekonomi.

Kata kunci: penampilan produksi, sapi PO, imbangan pakan

